

The Effect of Good Governance, Accountability, and Transparency of Village Funds on Public Trust

Dhafin Taufiqi^{1*}, Kurnia Rina Ariani²

¹Faculty of Economics and Business¹, University of Muhammadiyah of Surakarta¹, Indonesia¹, ²Faculty of Economics and Business², University of Muhammadiyah of Surakarta², Indonesia²

Abstract. Not all village governments can carry out their performance well in managing village funds, so that it can trigger public distrust of the village government in managing village funds. This study aims to examine the effect of good governance, accountability and transparency of village funds on public trust. The research method used in this study is a quantitative method. The data used in this study is primary data with a questionnaires and distributed to the community in Grudo village, Ngawi sub-district, Ngawi district. By using multiple linear regression analysis, this study shows that the village fund accountability variable has a significant effect on public trust, but the good governance variable and the village fund transparency variable has no significant effect on public trust. Based on the research findings, village funds accountability is an important factor to increase public trust in village government.

Keywords: good governance, village fund accountability, village fund transparency, public trust

Abstrak. Tidak semua pemerintah desa dapat menjalankan kinerjanya dengan baik dalam pengelolaan dana desa, sehingga dapat memicu ketidakpercayaan masyarakat kepada pemerintah desa dalam mengelola dana desa. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *good governance*, akuntabilitas dan transparansi dana desa terhadap kepercayaan masyarakat. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner dan disebarakan kepada masyarakat di Desa Grudo, Kecamatan Ngawi, Kabupaten Ngawi. Dengan menggunakan analisis regresi linier berganda, penelitian ini menunjukkan bahwa variabel akuntabilitas dana desa berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan masyarakat, namun variabel *good governance* dan variabel transparansi dana desa tidak berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan masyarakat. Berdasarkan temuan penelitian, akuntabilitas dana desa menjadi faktor penting untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah desa.

Kata Kunci: *good governance*, akuntabilitas dana desa, transparansi dana desa, kepercayaan masyarakat

Pendahuluan

Suatu sistem pemerintahan negara memiliki kedudukan strategis selaku elemen Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pemerintah desa dibawah pemerintah daerah khususnya Kabupaten/Kota dalam menyelenggarakan proses pembangunan dimaksudkan sebagai tindakan nyata pemerintah pusat untuk menunjang penerapan otonomi daerah. Perihal tersebut yang membuat desa menjadi objek penting yang berkaitan dengan pembangunan di negara Indonesia. Bertautan dengan perihal tersebut, desa diatur dalam [1] yang menerangkan bahwa desa merupakan kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai batasan wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan penyelenggaraan pemerintah, pembangunan, serta kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hal tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

Pemerintah desa adalah lapisan pemerintahan paling kecil dan paling rendah dalam pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berhubungan langsung dengan warga negara. Walaupun demikian, pemerintah desa mempunyai peran yang lumayan besar dalam pembangunan. Apabila pembangunan di masing-masing desa dapat berjalan dengan optimal, maka tujuan dari pemerintah pusat untuk mewujudkan pemerataan kesejahteraan serta pembangunan yang adil dapat terwujud. Pemerintah menyadari bahwasanya keadaan dari sebagian daerah di Indonesia belum sepenuhnya sesuai dengan ekspektasi dari pemerintah pusat. Oleh sebab itu, pemerintah terus mengupayakan mencari solusi pemecahan masalah agar setiap desa dapat maju dan berkembang secara optimal.

Dalam mencari pemecahan atas bermacam permasalahan yang dialami oleh desa, pemerintah merencanakan dana desa sebagai salah satu bentuk kebijakan pemerintah untuk mengatasi permasalahan. Penyelenggaraan dana desa adalah wujud pengalokasian modal untuk mendukung perekonomian di desa, pada pengalokasian dana desa pemerintah desa dituntut harus dapat memenuhi syarat-syarat dari tata kelola yang baik (*good governance*). Tetapi perlu dicermati bahwa pelaksanaan *good governance* wajib terbebas dari pengaruh politik serta kepentingan kelompok/individu. Perlu pelaksanaan *good governance* yang maksimal dan merata agar setiap kebijakan publik yang dikeluarkan dapat berakibat pada kemajuan dan perkembangan desa.

Dalam akuntabilitas dan transparansi pengelolaan dana desa, masyarakat dan pemerintah merupakan dua komponen yang tidak dapat dipecah. Masyarakat membutuhkan suatu bentuk pemerintahan dan juga sebaliknya pemerintah membutuhkan suatu bentuk pemerintahan yang baik untuk membentuk suatu komponen masyarakat yang baik juga diperlukan partisipasi dan peran serta dari masyarakat. Akuntabilitas adalah segala bentuk perwujudan pertanggungjawaban pemerintah untuk menyajikan dan melaporkan segala kegiatan yang telah dilaksanakan kepada publik. Akuntabilitas merupakan bagian dari prinsip utama *good governance* sehingga akuntabilitas menjadi hal yang penting untuk dijalankan oleh suatu instansi pemerintah. Menurut [2], transparansi merupakan prinsip keterbukaan yang memungkinkan masyarakat mengetahui dan memperoleh akses seluas-luasnya informasi mengenai keuangan desa. Terdapatnya transparansi dapat menjamin akses untuk setiap orang mendapatkan informasi tentang penyelenggaraan pemerintah, yaitu berupa informasi tentang kebijakan, proses pembuatan, penerapannya, serta hasil yang telah dicapai.

Kepercayaan adalah bentuk keyakinan yang diberikan oleh masyarakat kepada pemerintah desa. Kepercayaan terjalin ketika pihak yang mempunyai anggapan tertentu yang menguntungkan satu sama lain yang memungkinkan ikatan untuk meraih hasil yang diharapkan [3]. Masyarakat sebagai pihak yang memberikan kepercayaan kepada pemerintah untuk mengelola dan mengatur keuangan publik berhak untuk mendapatkan informasi keuangan pemerintah untuk melakukan evaluasi terhadap pemerintah [4]. Untuk mendapatkan kepercayaan publik, pemerintah dapat melakukannya dengan mempublikasikan laporan kinerja dan laporan keuangan guna mempertahankan akuntabilitas dan transparansi.

Ada banyak masalah yang timbul dalam pengelolaan dana desa sebagaimana berita dalam penggunaan anggaran dana desa dan dana desa di Kabupaten Ngawi. Tidak semua desa dapat menjalankan kinerjanya dengan baik dalam pengelolaan dana desa. Belakangan ini terdapat suatu desa di Kabupaten Ngawi yang diduga tersandung permasalahan penyalahgunaan dana desa, bahkan dapat berpotensi untuk dilanjutkan ke tahapan pidana. Dengan adanya permasalahan tersebut sehingga dapat memicu ketidakpercayaan masyarakat kepada pemerintah desa dalam mengelola dana desa.

Tinjauan Pustaka dan Perumusan Hipotesis

Good Governance

Good governance dapat didefinisikan sebagai tingkah laku atau tindakan yang berlandaskan pada nilai-nilai yang bertepatan mengendalikan, mengarahkan, ataupun mempengaruhi masalah publik untuk mewujudkan nilai-nilai dalam tindakan dan kehidupan keseharian [3]. *Good governance* lebih berpusat pada perkembangan sektor politik yang bersinergi pada pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh suatu negara melalui tata

kelola pemerintahan yang baik secara efisien dan efektif bagi kepentingan publik secara bertanggung jawab searah dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta menjauhi kepentingan individu semacam kolusi, korupsi, dan nepotisme. Tujuan pokok good governance yaitu mewujudkan tercapainya kondisi pemerintahan yang dapat menjamin kepentingan pelayanan publik secara seimbang dengan melibatkan kerjasama antar semua pihak atau stakeholder (negara, masyarakat madani dan sektor swasta)[5]. Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat ditarik hipotesis yaitu:

H1: Terdapat pengaruh good governance terhadap kepercayaan masyarakat

Akuntabilitas

Pengertian akuntabilitas secara singkat adalah suatu bentuk pertanggungjawaban yang mengacu kepada siapa yang bertanggung jawab [6]. Akuntabilitas publik adalah kewajiban dari pihak pemegang amanah (*agent*) untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang menjadi tanggungjawabnya kepada pihak pemberi amanah (*principal*) yang memiliki hak dan kewenangan untuk meminta pertanggungjawaban tersebut [4]. Terdapatnya akuntabilitas berfungsi sebagai fasilitas atau fakta bahwa suatu tanggung jawab telah dilaksanakan dan dikerjakan dengan baik ataupun sebaliknya. Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat ditarik hipotesis yaitu:

H2: Terdapat pengaruh akuntabilitas dana desa terhadap kepercayaan masyarakat

Transparansi

Transparan berdasarkan [2] yaitu prinsip keterbukaan yang memungkinkan masyarakat untuk mengetahui dan mendapat akses informasi seluas-luasnya tentang keuangan desa. Terdapat beberapa manfaat penting terkait adanya transparansi anggaran yaitu antara lain; mencegah korupsi, memudahkan mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dari suatu kegiatan, meningkatkan kepercayaan terhadap komitmen dari suatu lembaga untuk memutuskan kinerja lembaga, meningkatkan kepercayaan terhadap komitmen lembaga untuk memutuskan kebijakan tertentu, menguatkan kohesi social, meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga, dan menciptakan iklim investasi yang baik dan meningkatkan kepastian usaha [7]. Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat ditarik hipotesis yaitu:

H3: Terdapat pengaruh transparansi dana desa terhadap kepercayaan masyarakat

Dana Desa

Dalam [8] disebutkan bahwa dana desa adalah dana yang bersumber dari anggaran pendapatan dan belanja negara yang diperuntukkan bagi desa yang ditransfer melalui anggaran pendapatan dan belanja daerah kabupaten/kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat. Dana desa digunakan untuk membiayai pemberdayaan masyarakat, penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan. Pengalokasian Dana Desa dihitung berdasarkan jumlah desa dan dialokasikan dengan memperhatikan jumlah penduduk, angka kemiskinan, luas wilayah, dan tingkat kesulitan geografis [9]. Berkaitan dengan pengelolaan dana desa, [10] menjelaskan tentang pengelolaan keuangan desa, pengelolaan keuangan desa adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban keuangan desa. Segala bentuk proses pengelolaan keuangan desa harus berlandaskan asas-asas akuntabilitas, transparansi, partisipatif, dan dilakukan dengan tertib dan disiplin anggaran. Dalam [1] menjelaskan tentang tujuan disalurkannya dana desa adalah sebagai bentuk komitmen negara dalam melindungi dan memberdayakan desa agar menjadi kuat, maju, mandiri dan demokratis. Dengan adanya Dana Desa, desa dapat menciptakan pembangunan dan pemberdayaan desa menuju masyarakat yang adil, makmur dan sejahtera.

Kepercayaan Masyarakat

Kepercayaan dapat dikatakan sebagai suatu bentuk keyakinan yang diberikan dari masyarakat untuk pemerintah desa. Kepercayaan merupakan perihal yang mendasar dan penting bagi sebuah lembaga untuk berkembang. Program-program dan produk pelayanan lembaga selalu mengacu pada poin ini dimana pelanggan dapat memberikan kepercayaan terhadap lembaga. Sehingga tumbuh dan kokohnya kelompok atau instansi salah satunya didasari oleh trust yang diberikan orang lain maupun internal kelompok [11]. Kepercayaan publik merupakan elemen yang sangat esensial dan mendasar bagi legitimasi administrasi publik. Selain itu, pemerintah daerah mempunyai kewajiban untuk melayani masyarakat. Tanpa kepercayaan publik, banyak kebijakan mungkin memiliki masalah serius [12].

Metodologi Penelitian

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif (quantitative research). Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode kuantitatif dengan alasan karena pengukuran dari setiap variabel dalam penelitian dengan menggunakan angka dan melakukan metode analisis data dengan prosedur statistik. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian survei.

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh warga Desa Grudo Kecamatan Ngawi Kabupaten Ngawi yang berjumlah 6567 jiwa. Metode yang digunakan peneliti dalam pengambilan sampel yaitu dengan teknik probability sampling yaitu pengambilan sampel secara acak dari populasi yang dipilih dengan menggunakan teknik simple random sampling. Dikarenakan jumlah populasi yang begitu besar, maka peneliti memutuskan mengambil sampel dengan rumus slovin dengan batas toleransi kesalahan sebesar 10% sehingga didapatkan hasil jumlah sampel berjumlah 100 responden

Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran Variabel

Variabel merupakan construct yang dapat diukur atau dinilai menggunakan berbagai macam nilai yang digunakan untuk memberikan gambaran secara lebih nyata mengenai fenomena-fenomena. Sedangkan definisi operasional merupakan penentuan construct sehingga menjadi variabel yang dapat diukur.

Variabel Independen

Variabel independen (bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) [13]. Variabel independent dalam penelitian ini adalah *good governance* (X1), akuntabilitas dana desa (X2) dan transparansi dana desa (X3).

Variabel Dependen

Variabel dependen (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (independen) [13]. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kepercayaan masyarakat (Y).

Data dalam penelitian ini diperoleh dengan metode penyebaran kuisisioner (angket). Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan tertulis yang berkaitan dengan objek yang diteliti untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden. Indikator yang telah ditetapkan kemudian akan dikembangkan menjadi dasar dalam pembuatan pertanyaan. Skala likert digunakan untuk menilai dan mengukur pendapat atau persepsi dari responden dengan diberi skor antara 1 (sangat tidak setuju) sampai dengan 5 (sangat setuju).

Metode Analisis Data

Uji hipotesis analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini untuk menguji hipotesis adalah dengan menggunakan regresi. Uji regresi digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel tergantung dan memprediksi variabel tergantung dengan menggunakan variabel bebas. Dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda karena penelitian ini dilakukan untuk mengetahui *good governance* (X1), akuntabilitas dana desa (X2), dan transparansi dana desa (X3), terhadap kepercayaan masyarakat (Y).

Analisis Data dan Pembahasan

Uji Regresi Linier berganda digunakan untuk mengetahui adanya hubungan variabel dependen dengan variabel independen. Analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini digunakan untuk menganalisis *good governance*, akuntabilitas dana desa, transparansi dana desa terhadap kepercayaan masyarakat dengan taraf signifikan $\alpha=0,05$. Uji regresi linier berganda diformulasikan sebagai berikut:

$$KM = \alpha + \beta_1 GG + \beta_2 AK + \beta_3 TA + e$$

Keterangan:

- α = Konstanta
- β_1-3 = Koefisien Regresi
- KM = Kepercayaan Masyarakat
- GG = Good Governance
- AK = Akuntabilitas Dana Desa
- TA = Transparansi Dana Desa
- e = Variabel error

Tabel 1. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variabel	Unstandardized Coefficients beta	t hitung	Sig	Keterangan
Constant	18,713	6,856	0,000	
<i>Good Governance</i>	-0,079	-0,805	0,423	Ditolak
Akuntabilitas Dana Desa	0,310	2,966	0,004	Diterima
Transparansi Dana Desa	-0,103	-1,037	0,303	Ditolak

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS, 2022

Berdasarkan tabel 1 dapat dibuat persamaan regresi yang akan melengkapi hasil yang ditemukan dalam penelitian, yaitu:

$$KM = 18,713 - 0,079GG + 0,310AK - 0,103TA + e$$

1. Nilai konstanta positif 18,713 menunjukkan bahwa meskipun tidak ada variabel *good governance*, akuntabilitas dana desa dan transparansi dana desa, maka masyarakat tetap percaya kepada pemerintah desa.
2. Nilai koefisien regresi untuk variabel *good governance* menunjukkan nilai negatif sebesar -0,079. Hasil ini menunjukkan variabel *good governance* tidak berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan masyarakat.
3. Nilai koefisien regresi untuk variabel akuntabilitas dana desa menunjukkan nilai positif sebesar 0,310. Hasil ini menunjukkan semakin tinggi tingkat akuntabilitas dana desa maka tingkat kepercayaan masyarakat akan meningkat. Sebaliknya semakin rendah tingkat akuntabilitas dana desa maka tingkat kepercayaan masyarakat akan menurun.
4. Nilai koefisien regresi untuk transparansi dana desa menunjukkan nilai negatif sebesar -0,103. Hasil ini menunjukkan variabel transparansi dana desa tidak berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan masyarakat.

Uji T

Uji Statistik t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen dengan taraf signifikansi 0,005. Pengaruh secara individual ditunjukkan dari nilai signifikansi Uji t. Variabel dikatakan berpengaruh apabila nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Berikut hasil uji statistik t menggunakan SPSS 25:

Tabel 2 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Variabel	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig	Keterangan
Constant	6,856	1,98498	0,000	
<i>Good Governance</i>	-0,805	1,98498	0,423	Ditolak
Akuntabilitas Dana Desa	2,966	1,98498	0,004	Diterima
Transparansi Dana Desa	-1,037	1,98498	0,303	Ditolak

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS, 2022

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 2 diperoleh t_{tabel} sebesar 1,98498 dengan hasil uji hipotesis sebagai berikut:

1. *Good Governance* (X_1)
Berdasarkan perhitungan pada tabel 2 variabel *good governance* diperoleh hasil t_{hitung} sebesar -0,805 dengan sig 0,423, dan diperoleh t_{tabel} 1,98498. Dikarenakan nilai t_{hitung} -0,805 < t_{tabel} 1,98498 dan nilai sig sebesar 0,423 > 0,05, maka hipotesis ke-1 ditolak. Penelitian ini membuktikan bahwa variabel *good governance* tidak berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan masyarakat.
2. Akuntabilitas Dana Desa (X_2)
Berdasarkan perhitungan pada tabel 2 variabel akuntabilitas dana desa diperoleh hasil t_{hitung} sebesar 2,966 dengan sig 0,004, dan diperoleh t_{tabel} 1,98498. Dikarenakan nilai t_{hitung} 2,966 > t_{tabel} 1,98498 dan nilai sig sebesar 0,004 < 0,05, maka hipotesis ke-2 diterima. Penelitian ini membuktikan bahwa variabel akuntabilitas dana desa berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan masyarakat.

3. Transparansi Dana Desa (X_3)

Berdasarkan perhitungan pada tabel 2 variabel transparansi dana desa diperoleh hasil t_{hitung} sebesar -1,037 dengan sig 0,303, dan diperoleh t_{tabel} 1,98498. Dikarenakan nilai t_{hitung} -1,037 < t_{tabel} 1,98498 dan nilai sig sebesar 0,303 > 0,05, maka hipotesis ke-3 ditolak. Penelitian ini membuktikan bahwa variabel transparansi dana desa tidak berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan masyarakat.

Uji F

Uji statistik F dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama (simultan). Semua variabel independen dikatakan model regresi yang fit jika nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} dan nilai p -value lebih kecil dari 0,05. Berikut hasil uji statistik F menggunakan SPSS 25:

Tabel 3. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model	F_{hitung}	F_{tabel}	Signifikansi	Keterangan
1	2,934	2,70	0,037	Model Fit

Sumber: Data primer diperoleh dengan SPSS, 2022

Berdasarkan hasil uji F pada 6aria 3 menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 2,934 dengan sig 0,037, dan di peroleh F_{tabel} 2,70. Dikarenakan nilai F_{hitung} 2,934 > F_{tabel} 2,70 dan nilai sig sebesar 0,037 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan 6aria-variabel 6aria6nt yang meliputi *good governance*, akuntabilitas dana desa, dan transparansi dana desa mempengaruhi kepercayaan masyarakat secara simultan atau model regresi yang terbentuk signifikan untuk digunakan analisis.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinasi (R^2) yaitu pengujian untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi 6aria6nt dependen. Nilai koefisien determinasi diantar 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan 6aria6nt dalam menjelaskan variasi 6aria6nt dependen terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti 6aria6nt-variabel 6aria6nt 6aria6nt memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi 6aria6nt dependen. Berikut hasil uji koefisien determinasi menggunakan SPSS 25:

Tabel 4. Hasil Koefisien Determinansi (R^2)

Model	R	R Square	Ajusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,290	0,084	0,055	1,738

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS, 2022

Berdasarkan hasil uji adjusted R^2 pada tabel 4 menunjukkan besarnya nilai adjusted R^2 adalah 0,084 yang berarti variabel dependen yang dapat mempengaruhi variabel independen sebesar 8,4%. Hal ini berarti variabel-variabel independen meliputi *good governance*, akuntabilitas dana desa, dan transparansi dana desa mempengaruhi kepercayaan masyarakat 8,4% sedangkan sisanya sebesar 91,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan Hasil Penelitian

a. Pengaruh *good governance* terhadap kepercayaan masyarakat

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *good governance* memiliki nilai t_{hitung} -0,805 < t_{tabel} 1,98498. dan nilai sig sebesar 0,423 > 0,05. Sehingga variabel *good governance* tidak berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan masyarakat, maka hipotesis pertama ditolak (H_1 ditolak). *Good governance* merupakan faktor yang tidak dapat mendukung kepercayaan masyarakat. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin baik variabel *good governance* maka tidak akan berpengaruh terhadap kepercayaan masyarakat. Hal ini kemungkinan disebabkan karena pelaksanaan *good governance* di pemerintah desa Grudo belum maksimal. Seperti yang dinyatakan dalam penelitian oleh [14], yang menyatakan bahwa masyarakat tidak merasakan manfaat nyata dari program yang dilaksanakan oleh pemerintah desa. sehingga *good governance* tidak dapat mempengaruhi kepercayaan masyarakat.

b. Pengaruh akuntabilitas dana desa terhadap kepercayaan masyarakat

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel akuntabilitas dana desa memiliki nilai t_{hitung} 2,966 > t_{tabel} 1,98498. dan nilai sig sebesar 0,004 < 0,05. Sehingga variabel akuntabilitas dana desa berpengaruh signifikan positif terhadap kepercayaan masyarakat, maka hipotesis kedua diterima (H_2 diterima). Akuntabilitas dana desa merupakan faktor yang dapat mempengaruhi kepercayaan masyarakat. Apabila semakin baik variabel akuntabilitas dana desa maka akan semakin tinggi variabel kepercayaan masyarakat di Desa Grudo Kecamatan

Ngawi Kabupaten Ngawi. Kepercayaan masyarakat akan di tunjukkan dengan partisipasi masyarakat dalam mengawal dan mengikuti program pemerintah desa yang telah ditetapkan oleh pemerintah desa. Begitu juga sebaliknya, apabila semakin rendah variabel akuntabilitas dana desa maka akan mempengaruhi rendahnya kepercayaan masyarakat, sehingga mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam mengawal dan mengikuti program pemerintah desa di Desa Grudo Kecamatan Ngawi Kabupaten Ngawi.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [15] yang menyatakan bahwa akuntabilitas berpengaruh terhadap variabel kepercayaan masyarakat di Desa Talang Kebun Kecamatan Lubuk Sandi Kabupaten Seluma.

c. Pengaruh transparansi dana desa terhadap kepercayaan masyarakat

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel transparansi dana desa memiliki nilai thitung $-1,037 < t_{tabel} 1,98498$. dan nilai sig sebesar $0,303 > 0,05$. Sehingga variabel transparansi dana desa tidak berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan masyarakat, maka hipotesis ketiga ditolak (H_3 ditolak). Transparansi dana desa merupakan faktor yang tidak dapat mendukung kepercayaan masyarakat. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin baik variabel transparansi dana desa maka tidak akan berpengaruh terhadap kepercayaan masyarakat. Hal ini kemungkinan disebabkan karena pelaksanaan pelayanan publik khususnya transparansi dana desa belum optimal seperti yang dinyatakan dalam penelitian [16], sehingga transparansi dana desa tidak dapat mempengaruhi kepercayaan masyarakat.

Simpulan dan Saran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepercayaan masyarakat terkait dengan akuntabilitas dana desa, namun tidak dengan *good governance* dan transparansi dana desa. Karena masih terbatasnya studi dan literatur yang membahas tentang faktor apa saja yang signifikan dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah desa maka hasil dari studi ini diharapkan mampu memberikan wawasan dan pengetahuan dalam hal tersebut. Berdasarkan temuan dalam penelitian ini, pemerintah desa disarankan untuk selalu menjaga akuntabilitas dana desa secara optimal dengan memberikan pertanggungjawaban terkait pengelolaan dana desa kepada masyarakat agar kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah desa dapat meningkat.

Selain memberikan pengetahuan dan kontribusi, penelitian ini juga memiliki keterbatasan. Penelitian ini hanya dilakukan pada satu desa sehingga kurang dapat digeneralisir dalam konteks yang lebih luas. Objek penelitian di Desa Grudo Kecamatan Ngawi Kabupaten Ngawi, mungkin hasil penelitian akan berbeda apabila dilaksanakan di desa lain yang ada di Indonesia. Karena itu, peneliti menyarankan untuk melaksanakan studi serupa di desa lain yang ada di Indonesia untuk memperluas studi ini. Mengingat masih banyaknya faktor yang dapat mempengaruhi kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah desa, maka penelitian lebih lanjut penting untuk dilakukan guna mengetahui faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah desa.

Ucapan terima kasih

Saya sebagai peneliti dalam penelitian ini mengucapkan terimakasih kepada dosen pembimbing Bu Kurnia Rina Ariani, masyarakat Desa Grudo, dan teman-teman yang telah membantu saya dalam proses penelitian ini.

Referensi

- [1] Undang-Undang No 6 tahun 2014. 2014.
- [2] Permendagri Nomor 113 tahun 2014. 2014.
- [3] Nawawi J. Membangun kepercayaan dalam mewujudkan good governance. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan* 2012;1:19–29.
- [4] Mardiasmo MBA. *AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK*. Penerbit Andi; 2002.
- [5] Heriyanto A. Penerapan Prinsip-Prinsip Good Governance dalam Tata Kelola Pemerintahan Desa Triharjo Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman. Universitas PGRI Yogyakarta 2015.
- [6] Kabu E, Dhosa LAI. *AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI PENGELOLAAN DANA DESA*. *Bisman-Jurnal Bisnis & Manajemen* 2021;6:26–37.
- [7] Handoko TH. *Manajemen personalia dan sumberdaya manusia*. Bpfe; 2016.

Procedia of Social Sciences and Humanities

Proceedings of the 1st SENARA 2022

- [8] Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 . 2014.
- [9] Susliyanti ED, Binawati E. Pengaruh Akuntabilitas Keuangan Dan Akuntabilitas Kinerja Terhadap Kepercayaan Dan Kepuasan Masyarakat Atas Penggunaan Dana Desa. *Efektif Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 2020;11:1.
- [10] Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018. 2018.
- [11] Athifah A, Bayinah AN, Bahri ES. Pengaruh Akuntabilitas Publik dan Transparansi Laporan Keuangan Terhadap Kepercayaan Donatur pada Yayasan PPPA Daarul Qur'an Nusantara. *Perisai: Islamic Banking and Finance Journal* 2018;2:54–74.
- [12] Mardiyanta A. Restore public trust through deliberative public policy formulation. *BISNIS & BIROKRASI: Jurnal Ilmu Administrasi Dan Organisasi* 2013;20:2.
- [13] Sugiyono PD. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Cv 2009.
- [14] Sofyani H, Tahar A. Peran Akuntabilitas dan Transparansi Pemerintah Desa Indonesia Terhadap Kepercayaan Masyarakat Desa: Kasus di Kabupaten Bantul. *Jurnal Akademi Akuntansi* 2021;4.
- [15] Normi Oktavia. PENGARUH AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI DANA DESA TERHADAP KEPERCAYAAN MASYARAKAT DI DESA TALANG KEBUN KECAMATAN LUBUK SANDI KABUPATEN SELUMA. 2020.
- [16] Rohayatin T, Warsito T, Pribadi U, Nurmandi A, Kumorotmo W, Suranto S. Faktor Penyebab Belum Optimalnya Kualitas Penyelenggaraan Pelayanan Publik dalam Birokrasi Pemerintahan. *Jurnal Caraka Prabu* 2017;1:22–36.